

ARTIKEL

**PENGARUH KELOMPOK TEMAN SEBAYA DANPOLA ASUH ORANG
TUA TERHADAP KONSEP DIRI SISWA SMK PGRI 3 KEDIRI**



Oleh:

FARIDHOTUN NAFI'AH

14.1.01.01.0182

Dibimbing oleh :

1. ROSALIA DEWI NAWANTARA, M.Pd

2. LAELATUL AROFAH, M.Pd

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2019



**SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**

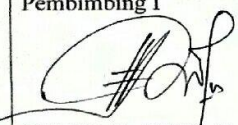
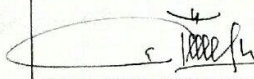

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : FARIDHOTUN NAFI'AH
NPM : 14.1.01.01.0182
Telepon/HP : 085730710201
Alamat Surel (Email) : nafiahfaridhotun@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Kelompok Teman Sebaya dan Pola asuh Orang
Tua Terhadap Konsep Diri Siswa SMK PGRI 3 Kediri
Fakultas – Program Studi : FKIP – BIMBINGAN DAN KONSELING
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jln. Kh. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 07 Februari 2019
Pembimbing I  ROSALIA DEWI N., M.Pd NIDN. 0711039102	Pembimbing II  LAELATUL AROFAH, M.Pd NIDN. 0722069101	Penulis,  Faridhotun Nafi'ah NPM. 14.1.01.01.0182

PENGARUH KELOMPOK TEMAN SEBAYA DAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KONSEP DIRI SISWA SMK PGRI 3 KEDIRI

Faridhotun Nafi'ah

14.1.01.01.0182

FKIP – Bimbingan dan Konseling

nafiahfaridhotun@gmail.com

Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd¹ dan Laelatul Arofah, M.Pd²

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti bahwa kelompok teman sebaya dan pola asuh orang tua berpengaruh sangat besar dalam membentuk konsep diri siswa baik dari lingkungan sekolah yaitu dalam hal pergaulan dengan teman sebaya dan dari orang tua dalam hal mengasuh anak agar sesuai dengan pola asuh yang tepat dengan situasi, kondisi, kemampuan dan kebutuhan anak sehingga anak mendapatkan perhatian yang cukup. Permasalahan penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh kelompok teman sebaya dan pola asuh orang tua terhadap konsep diri siswa SMK PGRI 3 Kediri 2018/2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kelompok teman sebaya dan pola asuh orang tua terhadap konsep diri siswa SMK PGRI 3 Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional dengan teknik analisis datanya adalah regresi linier berganda. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan cara total sampling. Untuk pengumpulan datanya menggunakan angket/quesioner dan skala psikologis. jumlah populasi 60 siswa yang terdiri dari 3 kelas. Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda dihasilkan nilai signifikan sebesar $F_{hitung} 97,163 > 0,765$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kelompok teman sebaya dan pola asuh orang tua terhadap konsep diri siswa secara bersama-sama (simultan). Berdasarkan simpulan dari penelitian direkomendasikan kepada: (1) guru BK diharapkan mampu memotivasi, membimbing, dan menyapaikan pelajarannya dengan baik kepada siswa karena guru sebagai teladan bagi siswa-siswanya; (2) diharapkan mampu berusaha memilih seperti apa bentuk kelompok teman sebaya dan dapat menyaring perilaku yang bisa dicontoh yang akhirnya akan membentuk konsep diri mereka.

KATA KUNCI : kelompok teman sebaya, pola asuh orang tua, konsep diri siswa

I. LATAR BELAKANG

Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa dipungkiri bahwa tidak bisa hidup sendiri dan selalu membutuhkan bantuan orang lain. Karena itulah manusia akan selalu mengadakan hubungan dengan orang lain, selain itu pada dasarnya manusia memang selalu ingin dekat dengan orang lain. Hubungan tersebut didasari dengan

berbagai faktor keyakinan, perasaan dan perilaku. Bentuk dan hubungan yang dijalin sangatlah beragam salah satunya adalah pertemanan. Pertemanan adalah hubungan pribadi antara dua orang atau lebih yang terjadi karena adanya kesamaan dan afeksi yang mendalam, di tandai dengan saling memperlihatkan satu sama lain membuka diri secara total dan saling

membagi, bahkan membicarakan kehidupan pribadi masing-masing. Apalagi diusia remaja, kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama dimana remaja bisa belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya. Menurut Umar, (dalam Rahmawati, 2015) “ Kelompok sebaya adalah suatu kelompok yang terdiri dari orang yang bersamaan usianya” Dengan menjadi anggota dalam kelompok sebaya maka akan terjadi dampak yang positif maupun yang negatif yang dikarenakan interaksi di dalamnya.

Hubungan yang baik di antara teman sebaya akan sangat membantu perkembangan aspek sosial anak secara normal yang juga akan berpengaruh pada pembelajaran selain itu dalam menjalin kelompok teman sebaya juga tidak lepas dari pengawasan orang tua dalam hal pola asuh. Pola asuh orang tua merupakan cara atau sikap yang dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya sebagai perwujudan tanggung jawab dalam pembentukan kedewasaan anak. Dalam penulisan ini faktor keluarga lebih ditekankan pada pola asuh orang tua dalam mendidik, memelihara dan membesarkan anak. Tata cara orang tua dalam mendidik anak akan sangat berpengaruh terhadap

perilaku sosialnya. Menurut Hurlock (2005) ada tiga macam pola asuh yang sering digunakan oleh orang tua yaitu: pola asuh otoriter, pola asuh permisif, dan pola asuh demokrasi.

Pola asuh orang tua sangat penting dalam mendidik anaknya karena nilai-nilai dan pola-pola tingkah laku orang tua selalu menjadi patokan dalam bertindak. Menurut Santrock (2002) orang tua harus dapat memberikan pola asuh yang sesuai dalam perkembangan anaknya, dalam hal ini orang tua menjadi pendidik utama dan pertama dalam keluarga untuk menuju lingkungan yang lebih luas. Menjadi orang dewasa seorang remaja tidak hanya dewasa secara fisik tetapi juga hendaknya mulai secara bertahap harus sudah memperoleh kebebasan dari orang tua, mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan, membina hubungan dengan teman sebaya dalam proses memenuhi tantangan ini remaja juga harus secara bertahap mengembangkan kehidupan dan pengertian akan identitas diri. Sebelum remaja dapat berhasil meninggalkan rasa aman bergantung pada orang lain, mereka harus memiliki gagasan mengenai siapa diri mereka, kemana arah tujuan mereka, bagaimana cara

untuk mencapainya yang disebut konsep diri.

Menurut Desmita (2013) konsep diri adalah gagasan tentang diri sendiri mencakup keyakinan, pandangan dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri. Konsep diri mencakup citra fisik dan psikologis diri, citra fisik diri biasanya terbentuk pertama-tama dan berkaitan dengan penampilan fisik, daya tariknya dan kesesuaian atau ketidaksesuaian dengan jenis kelamin serta pentingnya berbagai bagian tubuh untuk perilaku dan harga dirinya dimata orang lain. Sedangkan citra psikologis diri sendiri didasarkan atas pikiran, perasaan, dan emosi.

Pada kenyataannya kebutuhan untuk diterima di kalangannya menjadi faktor utama para remaja untuk mengikuti tren saat ini. Usia remaja adalah usia dimana seseorang butuh acceptance atau pengakuan dari lingkungan sekitar, dan semakin banyak ia diterima suatu golongan, semakin populerlah dia, dan kepopuleran ini menjadi indikator kesuksesan dikalangan remaja. dan memang dan tidak heran jika berbagai usaha dilakukan mereka pada masanya untuk bisa diterima di lingkungan. Masalahnya adalah patokan atau indikator diterimanya seseorang di

lingkungan makin kesini makin ke hal hal fisik atau case saja. Semakin cantik, semakin menor, semakin gaul, semakin hedon, semakin populerlah mereka. Indikator itulah yang melatarbelakangi terjadinya fenomena gincu dikalangan remaja, karena gincu merupakan salah satu faktor kekinian bagi mereka. Selain itu fenomena yang terjadi di masyarakat kadang-kadang tidak seperti yang diharapkan, dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Jannah (2014) masih banyak orang tua yang beranggapan bahwa anak adalah manusia yang masih belum tahu apa-apa dan mereka harus memenuhi kehendak orang tua, dalam arti anak harus menjadi yang diharapkan kedua orang tuanya karena orang tua lah yang berkuasa didalam rumah dan orang tua berhak menetapkan aturan-aturan yang harus ditaati oleh setiap anggota keluarga.

II. METODE

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini teknik penelitian analisis korelasi atau korelasional yaitu studi yang membahas tentang derajat hubungan-hubungan antara variabel-variabel. Teknik ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kelompok teman sebaya dan pola asuh

orang tua terhadap konsep diri siswa SMK PGRI 3 Kediri.

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian (Riduwan, 2013). Adapun objek penelitian yang dijadikan populasi yaitu seluruh siswa kelas XI SMK PGRI 3 Kediri yang terdiri dari tiga kelas dengan jumlah total 60 siswa. Menurut Riduwan (2013) Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Dalam penelitian ini menggunakan salah satu jenis teknik sampling dengan metode *nonprobability* sampling, yang tergolong teknik *nonprobability* sampling ialah sampel jenuh atau total sampling. Menurut Sugiyono (2016) sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI yaitu 60 siswa. Sedangkan menurut Arikunto (2013) pengambilan sampel tidak bisa dilakukan secara sembarangan, apabila subyek kurang dari 100 dan diambil semua sehingga

penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan skala psikologis. Sugiyono (2016) mendefinisikan instrumen penelitian sebagai suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dan menggunakan skala psikologis dengan model *likert* bentuk ceklis berisi 4 pilihan jawaban berupa (SS) Sangat Sesuai, (S) Sesuai, (KS) Kurang Sesuai, (TS) Tidak Sesuai yang disusun berdasarkan aspek serta indikator. Sebelum dapat digunakan, *instrument* diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu dengan melakukan uji lapangan, uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan bantuan software IBM SPSS 23. Setelah *instrument* dinyatakan valid dan reliabel proses pengumpulan data data kemudian ditabulasi dan dianalisis.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dengan uji regresi linier berganda. Analisis data diawali dengan melakukan uji normalitas, uji normalitas data berfungsi untuk mengetahui apakah data yang masuk

tergolong normal atau tidak normal. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 23.0 dengan taraf sig. 5% atau 0,05. Data berdistribusi normal jika taraf sig. $\geq 0,05$ sedang jika taraf sig. $\leq 0,05$ data dinyatakan tidak normal. Jika data dinyatakan normal maka analisisnya menggunakan uji *parametrik*, sedang jika tidak normal maka analisisnya menggunakan uji *nonparametrik*.

Analisis data dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan menggunakan uji F dengan asumsi bahwa data berdistribusi normal. Pengujiannya menggunakan software SPSS versi 23.0. Langkahnya diawali dengan peneliti menentukan hipotesis, yaitu sebagai berikut :

Terdapat pengaruh kelompok teman sebaya dan pola asuh orang tua terhadap konsep diri siswa SMK PGRI 3 Kediri.

Langkah selanjutnya yakni menentukan taraf signifikansi dalam hal ini sebesar 5% atau 0,05. Norma keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dan nilai sig. $< 0,05$ maka Terdapat pengaruh antara kelompok teman sebaya dan pola asuh orang tua terhadap konsep diri

siswa SMK PGRI 3 Kediri.

- b. Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara kelompok teman sebaya dan pola asuh orang tua terhadap konsep diri siswa SMK PGRI 3 Kediri.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Tabel Out Put Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,41769266
Most Extreme Differences	Absolute	,056
	Positive	,052
	Negative	-,056
Test Statistic		,056
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Dari data hasil pengujian normalitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai *Sig* sebesar $0,200 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal. Karena data terdistribusi normal maka analisis dilanjutkan dengan uji parametris berupa uji- F.

Tabel Out Put Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	3925,539	2	1962,769	97,163	,000 ^b
	Residual	1151,444	57	20,201		
	Total	5076,983	59			

Dari hasil uji F diatas menunjukkan nilai F sebesar 97,163 nilai tersebut berada lebih besar ($>$). Sehingga Terdapat pengaruh kelompok teman sebaya dan pola asuh orang tua terhadap konsep diri siswa SMK PGRI 3 Kediri.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa di SMK PGRI 3 Kediri tahun 2018 diketahui bahwa kelompok teman sebaya dan pola asuh orang tua berpengaruh terhadap konsep diri siswa. Sehingga apabila kondisi lingkungan keluarga yang meliputi pekerjaan orang tua, keutuhan keluarga, perhatian orang tua dan kepekaan siswa yang cenderung acuh tak acuh terhadap lingkungan, apalagi tidak ada perhatian dari orang tua dapat berpengaruh terhadap konsep diri siswa.

Kelompok teman sebaya dan pola asuh orang tua berpengaruh sangat besar dalam membentuk pemikiran siswa dan membentuk kepribadian siswa. Konsep diri siswa dapat berpengaruh dari lingkungan sekolah yaitu dalam hal pergaulan dengan teman sebaya dan dari orang tua dalam hal mengasuh anak agar sesuai dengan pola asuh yang tepat dengan situasi, kondisi, kemampuan dan kebutuhan anak sehingga anak mendapatkan perhatian yang cukup.

Berdasarkan penelitian terdahulu tahun 2014 oleh Wildan yang berjudul “pengaruh pola asuh orang tua dan *peer group* terhadap konsep diri

remaja di SMA NEGERI 2 Medan”, hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut bahwa pola asuh orang tua dan *peer group* berpengaruh signifikan terhadap konsep diri. Pola asuh orang tua akan berdampak positif jika diterapkan secara sesuai dan tepat, anak akan kompeten secara sosial, energik, ceira, bersahabat, memiliki harga diri tinggi serta prestasi yang tinggi dan sebaliknya akan membuat anak menjadi mudah marah, bersikap menentang serta membangkang. Apabila anak sejak kecil diterima dan disayangi maka akan mempersepsikan bahwa orang tua sangat menghargai kehadirannya, hal itu yang menjadi dasar dalam memandang dirinya untuk membentuk konsep diri, sebaliknya jika remaja ditolak atau diabaikan maka terbentuklah dasar penolakan bahwa dirinya tidak berguna.

Hasil lain dari penelitian terdahulu tahun 2014 oleh Wildan yang berjudul “pengaruh pola asuh orang tua dan *peer group* terhadap konsep diri remaja di SMA NEGERI 2 Medan” menunjukkan bahwa *peer group* menjadi faktor eksternal terhadap pembentukan konsep diri, remaja yang memiliki teman-teman akan lebih percaya diri, kooperatif, altruistik dan

menunjukkan kompetensi sosial yang lebih tinggi.

Dari penelitian terdahulu mendukung penelitian saat ini bahwa pola asuh orang tua dan *peer group* berpengaruh signifikan terhadap konsep diri. Pola asuh yang diterapkan dengan sesuai akan membuat anak kompeten secara sosial, energik, ceira, bersahabat, memiliki harga diri tinggi serta prestasi yang tinggi dan sebaliknya jika diterapkan tidak sesuai kondisi akan membuat anak menjadi mudah marah, bersikap menentang serta membangkang. *Peer group* menjadi faktor eksternal terhadap pembentukan konsep diri, remaja yang memiliki teman-teman akan lebih percaya diri, kooperatif, altruistik dan menunjukkan kompetensi sosial yang lebih tinggi.

IV. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa di SMK PGRI 3 Kediri tahun 2018 maka dapat diambil kesimpulan ada pengaruh yang signifikan antara variabel kelompok teman sebaya dan pola asuh orang tua terhadap konsep diri siswa kelas XI SMK PGRI 3 Kediri tahun 2018. Hal tersebut terbukti dari hasil uji analisis regresi linier berganda data di atas

menunjukkan nilai signifikan Uji F sebesar 97,163 yang artinya lebih besar ($>$) dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%. Dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,765, dengan demikian kelompok teman sebaya dan pola asuh orang tua berpengaruh terhadap konsep diri siswa.

B. Saran

1. Bagi guru BK

diharapkan mampu memotivasi, membimbing dan menyampaikan pelajarannya dengan baik kepada siswa, selain itu guru hendaknya lebih meningkatkan komunikasi dengan siswa dan orang tua agar terjalin kerja sama dalam hal membimbing dan mendidik siswa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya melakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel pengaruh kelompok teman sebaya dan pola asuh orang tua terhadap konsep diri siswa dengan menggunakan pendekatan atau teknik penelitian yang berbeda.

V. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.



- Desmita. (2013). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hurlock, E B. 1993. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E B. 2005 a. *Perkembangan Anak (jilid 1)*. Jakarta: Erlangga.
- Rahmawati, E D. 2015. *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya dan Konsep Diri Siswa Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V SDN Se-Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta Tahun 2014/2015*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta: Eprints UNY.
- Riduwan. 2013. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock, J. W. 2002. *Life-Span Development*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wildan. 2014. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Peer Group Terhadap Konsep Diri Siswa SMA Negeri 2 Medan Tahun 2014*. Repository Institusi Universitas Sumatera Utara, (online), tersedia: <http://www.repository.usu.ac.id>, diunduh 24 juni 2018.